

# Peran mahasiswa kuliah kerja mahasiswa (KKM) dalam bidang pendidikan di SDN 2 Belung

Farah Mutia<sup>1</sup>, Fuad Baswarudin<sup>2</sup>, Gumilang Atmaja<sup>3</sup>, Faiqotul Husna<sup>4</sup>, M. Farouq Akhlal Huda<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Bahasa dan Sastra Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \* farahmutia0302@gmail.com

## Kata Kunci:

Kuliah Kerja Mahasiswa,  
Pendidikan, Pengabdian  
Masyarakat, Literasi.

## Keywords:

Student Work Courses,  
Education, Community, Service,  
Literacy.

## ABSTRAK

Artikel ini mengkaji peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di SDN 2 Belung, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. KKM merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa, termasuk pembelajaran berbasis permainan dan pendekatan individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKM

berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30% setelah program dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam pemberdayaan guru dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan perlunya kolaborasi yang lebih baik antara semua pihak, program KKM diharapkan dapat berlanjut dan menjadi model bagi pengembangan pendidikan di daerah terpencil.

## ABSTRACT

This article examines the role of students in the Student Work Courses (KKM) program at SDN 2 Belung, which aims to improve the quality of education at the primary school level. KKM is an implementation of the Tri Dharma of Higher Education which emphasizes community service. Through a qualitative approach, this study explores various learning methods applied by students, including game-based learning and individualized approaches. The results showed that KKM students succeeded in improving students' literacy skills, with an average increase of 30% after the program was implemented. In addition, students also played a role in empowering teachers and raising community awareness of the importance of education. Despite challenges such as time constraints and the need for better collaboration between all parties, the KKM program is expected to continue and become a model for education development in remote areas.

## Pendahuluan

Di sebutkan dalam poin ketiga di Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 (11) (Kementrian Hukum dan HAM, 2012), pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika untuk menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Di harapkan dengan adanya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat menjadi pendongkrak dalam memajukan serta membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) untuk dijadikan penghubung antara mahasiswa dengan masyarakat. Sebagai seorang intelektual muda, yang dimana diharapkan untuk mampu mengembangkan diri sebagai agen dan juga sebagai pemimpin, serta juga diharapkan mampu untuk berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat (Megawati & Nurfitri, 2023). Kegiatan KKM biasanya berlangsung selama 1 bulan lebih 10 hari, yang dimana nanti mahasiswa akan tinggal di desa yang akan dijadikan tempat untuk melakukan KKM, dan juga akan berkolaborasi dengan komunitas setempat untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat setempat (Assidiq, I., Firdiani, D., Jabri, U., Samad, I. S., Sudirman, M. Y., Halik, M. I., ... & Alhafri, 2023).

Dusun Buntaran, Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan KKM 2 Parivartaka. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa salah satu permasalahan yang masih dihadapi masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah, adalah rendahnya kemampuan membaca dan menulis. Kondisi ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKM 2 Parivartaka hadir dengan fokus pada bidang pendidikan. Kami berkomitmen untuk membantu siswa-siswa di SDN 2 Belung dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka. Program yang kami jalankan tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga untuk membangun minat belajar yang lebih tinggi di kalangan anak-anak.

Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan anak, kami berharap dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, kolaborasi dengan pihak sekolah, guru, serta masyarakat setempat menjadi aspek penting dalam memastikan keberlanjutan dari program ini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di SDN 2 Belung serta tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi bagi masa depan generasi muda. Tentu penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, dan di jadikan untuk acuan dan perbandingan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh (Megawati dan Nurfitri), yang berjudul "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun" yang di mana penelitian ini berisi upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah berfokus pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan dengan tujuan agar mahasiswa KKN dapat merancang program-program pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan. Penyuluhan ini dilaksanakan oleh supervisor lapangan dan dosen STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh kepada mahasiswa KKN di Desa Air Terjun.

Kedua oleh (Hasugian, Abdul Halim, Puput & Saragih, 2023), yang berjudul "Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara", penelitian ini berisis memberikan informasi tentang keberadaan peserta yang bertujuan untuk mendukung masyarakat setempat serta mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Beberapa lembaga pendidikan di Desa Bahjoga Utara menjadi fokus program kerja mahasiswa

KKN, yang dilaksanakan secara rutin setiap hari. Semua mahasiswa KKN turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan pendidikan di desa tersebut. Selain di sekolah, mahasiswa KKN juga mengadakan les gratis dan mengajarkan mengaji kepada anak-anak desa, agar proses pendidikan di desa dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan sebagai bentuk pengabdian mereka selama menjalani program KKN. Penelitian kualitatif ini mengandalkan berbagai teori yang relevan sebagai dasar dalam menyajikan data, mengumpulkan informasi, serta mendukung landasan teoritis penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan observasi untuk mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Kemudian, wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait topik penelitian, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Setelah itu, dilakukan dokumentasi untuk mengumpulkan bukti atau data pendukung yang relevan. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara rinci berdasarkan topik penelitian, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran mahasiswa KKN dalam pengabdian di bidang pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa KKM dalam bidang pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, serta untuk mengidentifikasi bagaimana kegiatan KKM dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di desa tempat dilaksanakannya program tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan masalah pendidikan yang dihadapi masyarakat, terutama terkait dengan rendahnya kemampuan literasi, dan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa KKN dapat memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program-program KKN yang telah dijalankan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak di SDN 2 Belung, serta dampaknya terhadap minat belajar dan kualitas pendidikan di desa tersebut. Penelitian ini juga ingin mengeksplorasi kolaborasi antara mahasiswa KKM, pihak sekolah, guru, dan masyarakat dalam mendukung keberlanjutan program pendidikan yang telah dilaksanakan. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasilnya dengan penelitian sebelumnya, guna mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai kontribusi mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan di berbagai daerah.

## **Pembahasan**

### **Peran Mahasiswa KKM dalam Meningkatkan Pendidikan di SDN 2 Belung**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan. Dalam konteks SDN 2 Belung, Dusun Buntaran, mahasiswa KKM 2 Parivartaka memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang literasi. Permasalahan rendahnya kemampuan membaca dan menulis yang dialami oleh siswa menjadi fokus

utama dalam pelaksanaan program ini.

### Strategi dan Metode Pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan literasi di SDN 2 Belung, mahasiswa KKM menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi:

1. Metode Pembelajaran Berbasis Permainan, Mahasiswa mengadopsi metode pembelajaran berbasis permainan edukatif guna meningkatkan minat baca dan tulis siswa. Metode permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Adinda Riana Hermawan et al., 2024). Berikut adalah dokumentasi pembelajaran berbasis permainan.



Gambar 1. Pembelajaran berbasis permainan

2. Pendekatan Individual dalam Pengajaran, Mahasiswa melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal ini menekankan pentingnya bimbingan individual untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak usia sekolah dasar (Tengku Kasim & Che Husain, 2008). Berikut adalah dokumentasi pengajaran dengan pendekatan individual.



Gambar 2. Pengajaran dengan pendekatan individual

3. Pengadaan Bimbingan Belajar, Kegiatan ini disediakan untuk anak-anak dusun buntaran yang ingin belajar, didampingi langsung oleh mahasiswa KKM sebagai fasilitator pembelajaran. Kegiatan ini terbuka untuk semua umur. Respon anak-anak dalam mengikuti kegiatan dengan sangat senang dalam penyampaian materi yang diajarkan. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan pada sore hari, setiap harinya apabila mahasiswa KKM tidak mempunyai kegiatan program kerja lain. Berikut dokumentasi kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di musholla dekat posko KKM 2 Parivartaka.



Gambar 3. Kegiatan bimbingan belajar

### **Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekolah**

Selain berfokus pada peningkatan literasi siswa, mahasiswa KKM juga berperan dalam memberdayakan komunitas sekolah. Mahasiswa memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta membantu dalam pengelolaan bahan ajar yang lebih menarik bagi siswa. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui lokakarya dan sesi diskusi yang melibatkan tenaga pendidik dan orang tua murid. Keterlibatan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas guru dapat berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendidik sementara, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan metode ajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

### **Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan**

Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam program KKM adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, terutama dalam mendukung literasi anak-anak mereka. Mahasiswa melakukan sosialisasi kepada orang tua dan komunitas sekitar mengenai pentingnya mendukung anak-anak dalam proses

belajar mereka. Kegiatan ini meliputi diskusi terbuka, kampanye literasi, serta penyediaan bahan bacaan yang mudah diakses oleh masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak-anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik mereka. Dengan adanya intervensi dari mahasiswa KKM, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya pendidikan serta aktif mendukung anak-anak dalam meningkatkan keterampilan literasi mereka.

### **Dampak dan Tantangan**

Setelah beberapa minggu pelaksanaan program mengajar di SDN 2 Belung, dilakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa. Implementasi program pengajaran oleh mahasiswa telah memberikan dampak positif, seperti meningkatnya minat baca dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa mulai menunjukkan perbaikan dalam hal pengenalan huruf, pengucapan, dan pemahaman dasar teks. Data yang diperoleh dari hasil tes diagnostik sebelum dan sesudah program menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan literasi siswa sebesar 30%. Adapun tantangan yang harus dihadapi yaitu keterbatasan waktu sehingga program pengajaran ini memiliki durasi yang terbatas, sehingga efektivitas intervensi harus maksimal dalam waktu singkat. Selain itu juga adanya keterlibatan seluruh pihak dalam pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program memerlukan sinergi antara mahasiswa, guru, kepala sekolah, dan orang tua agar intervensi dapat diterapkan secara holistik.

### **Evaluasi**

Hasil evaluasi dari program pengajaran untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan untuk guru dalam penerapan metode pembelajaran interaktif dan multisensori, sehingga upaya peningkatan literasi dapat dilanjutkan meski setelah program KKM berakhir. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam program ini juga dibutuhkan. Partisipasi aktif mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasisa (KKM) di SDN 2 Belung. Mahasiswa KKM berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang literasi. Melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, mahasiswa berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Selain fokus pada siswa, mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada guru dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran yang berkontribusi pada pengembangan kapasitas pengajaran di sekolah. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan literasi, mendorong dukungan orang tua terhadap proses belajar anak-anak mereka. Terdapat dampak positif yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi siswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30% setelah program dilaksanakan.

Meskipun program ini memberikan dampak positif, tantangan seperti keterbatasan waktu dan perlunya kolaborasi yang lebih baik antara semua pihak masih perlu diatasi. Oleh karena itu, keberlanjutan program dan keterlibatan aktif dari semua stakeholder sangat penting untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, KKM di SDN 2 Belung tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, menjadikannya sebagai model yang dapat diterapkan di lokasi lain untuk meningkatkan pendidikan di daerah terpencil. Kami berharap kegiatan yang sudah kami lakukan dapat terus berlanjut di masa mendatang. Selain itu kegiatan yang telah kami buat dapat ditambah dengan kegiatan yang lebih bervariasi dan inovatif.

## Daftar Pustaka

- Adinda Riana Hermawan, Khairunnisya Azzahra, & Siti Azahra. (2024). Peningkatan Kemampuan Matematika Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Permainan di Sekolah Dasar Negeri 060944. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 290–295. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3136>
- Amin, S. (2022). Pendampingan program pengabdian KKM-DR mahasiswa UIN Malang pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(4), 474-486. <http://repository.uin-malang.ac.id/11833/>
- Assidiq, I., Firdiani, D., Jabri, U., Samad, I. S., Sudirman, M. Y., Halik, M. I., ... & Alhafri, A. (2023). Kkn Tematik Universitas Muhammadiyah Enrekang: Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Di Desa Pasang Kecamatan Maiwa. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 5(1), 25-29.
- Hasugian, Abdul Halim, Puput, H., & Saragih, E. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60–69.
- Imaniyyah, B., Amirullah, M., Aisy, L. R., & Himmah, F. (2023). Kegiatan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Rumah KKM Dusun Sumberkunci Desa Babadan Kabupaten Malang. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 11-17. <http://repository.uin-malang.ac.id/15907/>
- Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Tengku Kasim, T. S. A., & Che Husain, F. (2008). Pendekatan individu dalam pengajaran Pendidikan Islam sebagai wahana melahirkan modal insan bertamadun. *Jurnal Usuluddin*, 27, 141–156.